

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN  
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA  
TAHUN 2020-2022**



Skripsi Oleh :

**QONITA SALSABILA**

**01031482124003**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KOMISARIS**  
**INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA SEKTOR**  
**PERBANKAN DI INDONESIA TAHUN 2020-2022”**

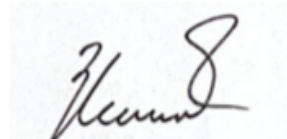
Disusun oleh :

Nama : Qonita Salsabila  
NIM : 01031482124003  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal.

Tanggal Persetujuan  
Tanggal : 30 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196905251996032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KOMISARIS  
INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA SEKTOR  
PERBANKAN TAHUN 2020-2022**


Disusun oleh :

Nama : Qonita Salsabila  
NIM : 01031482124003  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan


Telah diuji dalam uji komprehensif pada 22 November 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pantia Ujian Komprehensif  
Palembang, 29 November 2023

Pembimbing

  
Eka Meirawati, SE., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

Penguji

  
Umi Kalsum S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
19/11/2023  


Arista Haikiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qonita Salsabila  
NIM : 01031482124003  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *KOMISARIS INDEPENDEN* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Pembimbing :

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian :

22 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 6 November 2022



Qonita Salsabila

NIM. 01031482124003

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“all progress takes place outside the comfort zone”*

*“live as if you were die tomorrow, learn as if you were to live forever”*

- Mahatma Gandhi -

*“Allah does not burden a soul beyond what it can bear”*

- Quran 2:286 -

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Allah SWT
- Diri saya sendiri
- Kedua orang tua
- Sahabat dan teman-teman
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Perbankan” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)*, *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak pada sektor perbankan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun yaitu tahun 2020 - 2022.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini belum sempurna, namun penulis tetap mengharapkan agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan penulis.

Palembang, 30 November 2023



Qonita Salsabila

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. **Allah SWT**, atas nikmat kesehatan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi
2. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. **Bapak Arista Haikiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. **Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengoreksi, mengarahkan, serta memberikan saran dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
6. **Ibu Umi Kalsum., S.E., M.Si., Ak** selaku dosen penguji yang telah mengoreksi, dan memberikan saran serta masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi

7. **Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis selama proses perkuliahan
8. **Staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, khususnya Kak Madi yang telah banyak membantu penulis dalam proses administrasi selama masa perkuliahan
9. **Keluargaku tersayang**, papa H. Ilyas Hasbullah, S.E., M.Si, mama Hj. Ismayanti, S.E., M.M, kakak Nadya Afifah S.Km, Adek Milky, Cimy, Mocha, Mochi, Alexander, Elizabeth, Cemong, dan Belang yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi
10. **Orang terkasih dan sahabat penulis**, M. Aji yang telah mendengarkan keluhan dan selalu menyemangati penulis, Sahabat penulis Syaldilla Maharani, Eranda Yusinavia, Faradillah Indah, M. Rifki Faris, Nabila Azira, Uni Az Zahra, Kak Nabila Amanda yang telah memberikan semangat serta menghibur dan memberikan penulis kebahagiaan
11. **Teman sekaligus kakak tingkat di perkuliahan**, M. Bagus Barezki yang sudah memberikan banyak saran dan bantuan dalam penyusunan skripsi
12. **Teman di perkuliahan**, Nadya, Alda dan seluruh teman yang penulis temui selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan atas terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka dari itu



penulis akan menerima dengan senang hati jika ada yang ingin memberikan saran atau kritik yang membangun dan berguna untuk memperbaiki skripsi ini.

Palembang, 30 November 2023  
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Qonita Salsabila', with a horizontal line underneath.

Qonita Salsabila  
NIM. 01031482124003

## ABSTRAK

### PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA TAHUN 2020-2022

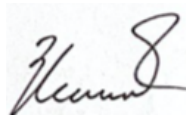
Oleh :

**Qonita Salsabila**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada sektor perbankan di Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersifat data panel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Populasi penelitian ini terdiri dari 104 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 48 perusahaan perbankan periode 2020-2022. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel dengan program *eviews*. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan komisaris independen berpengaruh positif signifikan, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada sektor perbankan.

Kata Kunci: ***Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Penghindaran Pajak***

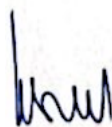
Pembimbing



Eka Meirawati , S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Haikiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND INDEPENDENT  
COMMISSIONERS ON TAX AVOIDANCE IN INDONESIA'S BANKING  
SECTOR YEAR 2020-2022**

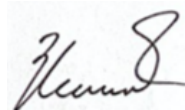
**By :**

**Qonita Salsabila**

*This research aims to determine and analyze the influence of profitability, leverage and independent commissioners on tax avoidance in the banking sector in Indonesia in 2020-2022. This research is quantitative research. The type of data used is quantitative data which is panel data. The data collection technique uses the documentation method. The population of this study consisted of 104 companies. The sample selection used a purposive sampling technique to obtain a research sample of 48 banking companies for the 2020-2022 period. The data analysis technique uses descriptive statistical analysis and panel data regression with the eviews program. The results of this research are that profitability and independent commissioners have a significant positive effect, while leverage has a negative and significant effect on tax avoidance in the banking sector.*

**Keywords : Profitability, Leverage, Independent commissioners, Tax Avoidance**

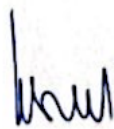
*Advisor*



Eka Meirawati , S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

*Approved by,*

*Head Of Accounting Department*



Arista Haikiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari Mahasiswa :

Nama : Qonita Salsabila

NIM : 01031482124003

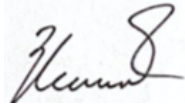
Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak pada Sektor Perbankan di Indonesia tahun 2020-2022

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

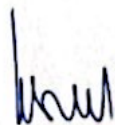
Palembang, 5 November 2023

Pembimbing Skripsi,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Diri**

Nama : Qonita Salsabila  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 16 Agustus 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Bungaran IV No. 751 A RT.15/RW.03  
Email : [qonitasalsabila16@gmail.com](mailto:qonitasalsabila16@gmail.com)



### **Pendidikan Formal**

2006-2012 : SD Muhammadiyah 1 Palembang  
2012-2015 : SMP Negeri 1 Palembang  
2015-2018 : SMA Negeri 1 Palembang  
2018-2021 : D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Sriwijaya  
2021-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ASBTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>20</b>
1.1. Latar Belakang .....	20
1.2. Rumusan Masalah .....	28
1.3. Tujuan Penelitian .....	28
1.4. Manfaat Penelitian .....	29
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	29
1.4.2. Manfaat Praktis.....	29

<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>31</b>
2.1. Landasan Teori .....	31
2.1.1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	31
2.1.2. Penghindaran Pajak .....	33
2.1.3. Profitabilitas .....	34
2.1.4. <i>Leverage</i> .....	35
2.1.5. Komisararis Independen.....	36
2.2. Penelitian Terdahulu.....	37
2.3. Kerangka Pemikiran .....	41
2.4. Hipotesis Penelitian.....	29
2.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak.....	42
2.4.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak .....	42
2.4.3. Pengaruh Komisararis Independen terhadap Penghindaran Pajak	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	44
3.2. Jenis Penelitian .....	44
3.3. Sumber dan Jenis Data .....	45
3.4. Populasi dan Sampel .....	45
3.4.1. Populasi .....	45
3.4.2. Sampel.....	46
3.5. Teknik Pengambilan Data .....	48
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	48
3.5.2. Analisis Regresi Data Panel .....	48



3.6. Uji Data .....	49
3.6.1. Uji Chow .....	49
3.6.2. Uji Hausman.....	49
3.6.3. Uji Langrange Multiplier.....	50
3.6.4. Uji Asumsi Klasik .....	50
3.6.5. Uji Hipotesis.....	52
3.6.6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
3.6.7. Uji-T .....	53
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	56
4.1.1. Statistik Deskriptif .....	56
4.1.2. Uji Chow .....	60
4.1.3. Uji Hausman .....	61
4.1.4. Uji Langrange Multiplier .....	62
4.1.5. Uji Asumsi Klasik.....	62
4.1.5.1. Uji Multikolinearitas.....	63
4.1.5.2. Uji Heterokedastisitas.....	64
4.1.5. Analisis Regresi Data Panel.....	64
4.1.6. Uji Hipotesis .....	66
4.1.6.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
4.1.6.2. Uji-t.....	67
4.2. Pembahasan.....	69

4.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak .....	69
4.2.2. Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak .....	71
4.2.3. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak.	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
5.1. Kesimpulan .....	75
5.2. Keterbatasan Penulisan .....	75
5.3. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 3.1 Kriteria Penelitian .....	46
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	54
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman .....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Langrange Multipier .....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinineritas .....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	63
Tabel 4.7 Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	64
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji-t.....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Realisasi APBN 2020.....	21
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Data Variabel.....	84
Lampiran 2. Hasil Olah Data .....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pajak menurut Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan No. 16 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1, Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pajak merupakan sumber utama dan pendapatan negara terbesar di semua negara terutama di negara Indonesia.

Berdasarkan gambar 1 terdapat data dari kemenkeu pada tahun 2020 sekitar 1.865,7 T dana APBN yang berasal dari penerimaan perpajakan. Anggaran tersebut akan digunakan untuk membantu pembangunan infrastruktur dan pembiayaan administrasi. Penerimaan yang berasal dari pajak akan digunakan oleh pemerintah dalam menyediakan sarana dan prasarana umum yang tidak dapat disediakan oleh swasta (Yuniarwati et al., 2017).

Uraian (triliun rupiah)	2019				2020			
	APBN	Realisasi s.d. 31 Juli	% thd APBN	Growth (%)	Perpres 72/2020	Realisasi s.d. 31 Juli	% thd Perpres 72/2020	Growth (%)
<b>A. PENDAPATAN NEGARA</b>	<b>2.165,1</b>	<b>1.052,4</b>	<b>48,6</b>	<b>5,8</b>	<b>1.699,9</b>	<b>922,2</b>	<b>54,3</b>	<b>(12,4)</b>
<b>I. PENDAPATAN DALAM NEGERI</b>	<b>2.164,7</b>	<b>1.052,1</b>	<b>48,6</b>	<b>6,1</b>	<b>1.698,6</b>	<b>919,8</b>	<b>54,1</b>	<b>(12,6)</b>
1. Penerimaan Perpajakan	1.786,4	810,6	45,4	3,9	1.404,5	711,0	50,6	(12,3)
a. Pendapatan DJP (include PPh migas)	1.577,6	705,4	44,7	2,7	1.198,8	601,9	50,2	(14,7)
b. Pendapatan DJBC	208,8	105,2	50,4	13,2	205,7	109,1	53,0	3,7
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	378,3	241,5	63,8	14,3	294,1	208,8	71,0	(13,5)
<b>II. PENERIMAAN HIBAH</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>85,4</b>	<b>(88,8)</b>	<b>1,3</b>	<b>2,5</b>	<b>189,2</b>	<b>561,6</b>
<b>B. BELANJA NEGARA</b>	<b>2.461,1</b>	<b>1.236,3</b>	<b>50,2</b>	<b>7,9</b>	<b>2.739,2</b>	<b>1.252,4</b>	<b>45,7</b>	<b>1,3</b>
<b>I. BELANJA PEMERINTAH PUSAT</b>	<b>1.634,3</b>	<b>761,3</b>	<b>46,6</b>	<b>9,2</b>	<b>1.975,2</b>	<b>793,6</b>	<b>40,2</b>	<b>4,2</b>
1. Belanja K/L	855,4	419,8	49,1	11,7	836,4	419,6	50,2	(0,0)
1. Belanja Non K/L	778,9	341,4	43,8	6,3	1.138,9	374,0	32,8	9,5
<b>II. TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA</b>	<b>826,8</b>	<b>475,1</b>	<b>57,5</b>	<b>5,9</b>	<b>763,9</b>	<b>458,8</b>	<b>60,1</b>	<b>(3,4)</b>
1. Transfer ke Daerah	756,8	433,2	57,2	4,9	692,7	410,9	59,3	(5,1)
2. Dana Desa	70,0	41,9	59,8	16,8	71,2	47,9	67,3	50,7
<b>C. KESEIMBANGAN PRIMER</b>	<b>(20,1)</b>	<b>(25,3)</b>	<b>125,7</b>	<b>449,6</b>	<b>(700,4)</b>	<b>(147,4)</b>		
<b>D. SURPLUS/ (DEFISIT) ANGGARAN (A - B)</b>	<b>(296,0)</b>	<b>(183,9)</b>	<b>62,1</b>	<b>21,8</b>	<b>(1.039,2)</b>	<b>(330,2)</b>	<b>31,8</b>	<b>79,6</b>
<i>% Surplus/ (Defisit) Anggaran terhadap PDB</i>	<i>(1,8)</i>	<i>(1,16)</i>			<i>(6,34)</i>	<i>(2,01)</i>		
<b>E. PEMBIAYAAN ANGGARAN</b>	<b>296,0</b>	<b>233,6</b>	<b>78,9</b>	<b>10,0</b>	<b>1.039,2</b>	<b>503,0</b>	<b>48,4</b>	<b>115,3</b>
<b>KELEBIHAN / (KEKURANGAN) PEMBIAYAAN ANGGARAN</b>	<b>-</b>	<b>49,7</b>			<b>-</b>	<b>172,8</b>		

**Gambar 1.1. Realisasi APBN 2020**

(Sumber : Kementerian Keuangan 2020)

Perusahaan termasuk dalam salah satu kriteria badan, dimana menjadi salah satu penyumbang terbesar penerimaan pajak. Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka pendapatan negara semakin banyak. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan di sektor pajak bertentangan dengan tujuan perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk mengefisienkan beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya (Junensie et al., 2020).

Adanya perbedaan sudut pandang, tidak sedikit perusahaan mencari cara untuk mengurangi pajak terutang di dalam perusahaan tersebut baik secara legal maupun ilegal. Adapun penghindaran pajak yang dianggap tidak etis. Namun, menurut perusahaan tindakan penghindaran pajak itu merupakan hal biasa. Beban pajak yang tinggi mendorong banyak perusahaan berusaha melakukan manajemen pajak agar pajak yang dibayarkan lebih sedikit (Dewi & Noviari, 2017).

Manajemen pajak dapat dilakukan salah satunya dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dimana perusahaan berusaha mengurangi beban pajaknya dengan cara yang legal dan tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan atau dapat juga dikatakan memanfaatkan kelemahan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku. Meskipun tindakan penghindaran pajak legal tetapi tindakan ini tidak disukai oleh pemerintah karena akan dapat mengurangi jumlah penerimaan pajak oleh negara (Putri & Putra, 2017) Selain melakukan penghindaran pajak, manajemen pajak juga dilakukan melalui penggelapan pajak (*tax avasion*) dimana penggelapan pajak merupakan hal yang ilegal untuk dilakukan karena melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan (Moeljono, 2020).

Menurut laporan *Tax Justice Network*, Indonesia diperkirakan akan menghadapi kerugian sebesar US\$ 4,86 miliar per tahun atau setara dengan Rp 68,7 triliun (kurs rupiah senilai Rp 14.149 per dollar Amerika Serikat) akibat penghindaran pajak. Pada tajuk berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of COVID-19* yang dilaporkan *Tax Justice News* bahwa pada total sebesar Rp 68,7 triliun, kerugian tersebut disebabkan oleh Wajib Pajak badan yang melakukan penghindaran pajak di Indonesia. Jumlah kerugian yang disebabkan mencapai US\$ 4,78 miliar atau setara Rp 67,6 triliun. Sedangkan sisanya, berasal dari Wajib Pajak orang pribadi dengan jumlah mencapai US\$ 78,83 juta atau setara Rp 1,1 triliun.

Ditemukan juga fenomena kasus penghindaran pajak di Indonesia pada tahun 2016 yaitu adanya pemberitaan tertangkapnya Hadi Poernomo oleh KPK terkait penyalahgunaan wewenangnya selaku Dirjen Pajak saat pengurusan wajib pajak PT. Bank BCA. Mengindikasikan bahwa kasus kejahatan perpajakan di sektor perbankan dan lembaga keuangan lainnya banyak, tidak hanya pada BCA saja, BCA menganggap bahwa hasil koreksi DJP terhadap laba fisik Rp6,78 triliun harus dikurangi sebesar Rp5,77 triliun karena BCA sudah



melakukan transaksi pengalihan aset ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Sehingga BCA mengklaim tidak ada pelanggaran terhadap mereka. Pasalnya, jika melihat laporan keuangan BCA, terdapat kejanggalan yang indikasinya mengarah ke modus pengelakan pajak (*tax evasion*) dan atau penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Andi Saputra, 2017).

Teori Agensi Menurut (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan bahwa teori agensi merupakan sebuah hubungan yang timbul karena adanya kontrak antara dua pihak yaitu dari pihak pemegang saham (*principal*) dan pihak manajemen (*agent*). (*principal* sebagai pemilik modal) memiliki akses pada informasi internal perusahaan, sedangkan agen sebagai pelaku dalam praktek operasional perusahaan yang mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara nyata dan menyeluruh. Hubungan antara jajaran manajemen (*agent*) dengan pemilik perusahaan (*principal*) yang saling terkait, untuk mengelola perusahaan. Terdapat perbedaan kepentingan antara dua belah pihak memunculkan teori keagenan. Perbedaan kepentingan dalam penelitian ini yaitu terjadi dengan kepentingan keuntungan perusahaan antara pemungut pajak (pengelola pajak) dan wajib pajak (pengelola perusahaan) (Wiratmoko, 2018).

Faktor-faktor yang memotivasi praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan seperti : *Good Corporate Governance* , ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan *leverage*. Agar dapat mencegah terjadinya usaha penghindaran pajak oleh perusahaan maka dibutuhkan tata kelola perusahaan secara baik, hal ini dikenal dengan *Good Corporate Governance*. Salah satu karakteristik *Good Corporate Governance* adalah komisaris independen. Komisaris independen adalah seseorang yang tidak memiliki hubungan dengan kepentingan pemegang saham pengendali, direksi atau dewan komisaris. Pada penelitian ini menggunakan komisaris independen dikarenakan dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan terafiliasi baik dengan pemegang saham pengendali, direktur maupun komisaris lainnya. Komisaris

independen berfungsi sebagai pelindung kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga prinsip kesetaraan (*fairness*) serta berperan penting sebagai pengawas penghindaran pajak.

Perilaku penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak dipengaruhi oleh niat yang dimiliki seseorang atau individu. Penghindaran pajak juga terjadi karena adanya peluang untuk melakukan tindakan tersebut. Upaya penghindaran pajak terutama banyak dilakukan oleh korporasi atau perusahaan. Tingginya peluang bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, maka adanya tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) sangat dibutuhkan. Good Corporate Governance (GCG) memastikan agar pengurusan perusahaan dalam perpajakan masih dalam ruang lingkup penghindaran pajak yang sifatnya ilegal (Purbowati, 2021). Maka dari itu sampel dan populasi pada penelitian ini hanya perusahaan perbankan yang menyajikan data GCG (Good Governance Corporate).

Penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang utama yaitu profitabilitas. Rasio Profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA). Rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Alfina et al., 2018) Dalam rasio ini paling sering dibutuhkan oleh analisis laporan keuangan, karena dapat menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai profitabilitas dalam perusahaan maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Ketika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka jumlah pajak penghasilan pun akan meningkat, sesuai dengan peningkatan terhadap laba perusahaan, sehingga cenderung untuk melakukan penghindaran pajak.

Penelitian terkait yang dilakukan (Tanjung & Amin, 2022), (Sahrir et al., 2021) (Aini & Kartika, 2020; Suhardi, 2021), (Sulaeman, 2021) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas yang

menggunakan ROA berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan hasil penelitian dari (Cahyono et al., 2016), (Dwi & Purwantini, 2020), (Kusufiyah & Anggraini, 2019) menunjukkan hasil dari variabel Profitabilitas yang menggunakan ROA berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Selanjutnya yaitu *leverage*, *leverage* juga dapat diprediksi sebagai faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*. *Leverage* merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Beberapa peneliti seperti (Tanjung & Amin, 2022) dan (Sahrir et al., 2021) menghasilkan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, hasil penelitian oleh (Sari et al., 2020), (Aini & Kartika, 2020) dan (Dwi & Purwantini, 2020) *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian dari (Permata et al., 2018) dan (Mahanani et al., 2017). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah perusahaan besar atau kecil tidak berpengaruh pada *Tax Avoidance*, karena perusahaan patuh untuk tidak melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Perusahaan tidak ingin mengambil resiko direpotkan dengan proses pemeriksaan atau dikenakan sanksi yang dapat menyebabkan citra perusahaan berdampak buruk. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak fiskus tidak hanya pada perusahaan besar tetapi perusahaan kecil juga dapat menarik perhatian fiskus agar mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku dan dikenakan pajak yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Secara umum, ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki

karena nilai total aset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya (Suhardi, 2020). Irianto et al., (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai laba yang besar akan menarik perhatian pemerintah untuk menerapkan pembayaran pajak kepada wajib pajak. Tarif pajak yang besar relatif akan membayar pajak cukup besar, sehingga akan mendorong perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak sedangkan Proporsi dewan komisaris memiliki peran dalam meningkatkan pengawasan sehingga pihak manajemen menjadi lebih bertindak waspada dalam menjalankan operasional perusahaannya sehingga penghindaran pajak dapat diminimalkan, maka dari itu penelitian ini mengambil variabel komisaris independen dan tidak berfokus pada ukuran perusahaan. Pada penelitian ini yang mengacu terhadap penelitian Sulaeman, (2021), salah satu variabelnya yaitu ukuran perusahaan dan peneliti memodifikasi variabelnya dengan mengganti menjadi komisaris independen dalam hal ini, peneliti mengiginkan penghindaran pajak tersebut di minimalisir sebelum terjadinya penghindaran pajak.

Hal ini terbukti dari beberapa hasil penelitian oleh Sari et al., (2020) dan Dewi, (2019) menunjukkan pengaruh positif komisaris independen terhadap penghindaran pajak. Namun, ada juga penelitian yang membuktikan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak seperti hasil penelitian dari (Kusufiyah & Anggraini, 2019).

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Sulaeman, (2021) yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada tahun penelitian, sampel penelitian dan pengukuran penghindaran pajak, dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel ukuran perusahaan sementara penulis menggunakan variabel komisaris independen.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang serta hasil penelitian di atas, diketahui masih adanya perbedaan hasil penelitian pada penelitian terdahulu sehingga penulis tertarik mengangkat penelitian ini guna mendapatkan hasil yang signifikan. Berdasarkan latar belakang

diatas penulis akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2020-2022”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ditemukan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?
2. Bagaimana *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?
3. Bagaimana komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan tersebut, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis besarnya pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak di Indonesia pada sektor perbankan tahun 2020-2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis besarnya pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak di Indonesia pada sektor perbankan tahun 2020-2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis besarnya pengaruh komisaris independen terhadap penghindaran pajak di Indonesia pada sektor perbankan tahun 2020-2022.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan yang luas tentang bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada sektor perbankan tahun 2020-2022 serta sebagai penambah informasi bagi pihak yang akan bekerja sama dengan perusahaan bank yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari segi teori keagenan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

##### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan terkait kebijakan mengenai perpajakan perusahaan.

##### 2. Bagi Penulis

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai penghindaran pajak (*tax avoidance*) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di sektor perbankan.

##### 3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian I ni dapat menambah wawasan kepustakaan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak di Indonesia pada sektor perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, & Deas, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Property, Real Estate, and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(3), 399–411.
- Aini, H., & Kartika, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 61–73.
- Alfina, I. T., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2018). The Influence of Profitability, Leverage, Independent Commissioner, and Company Size to Tax Avoidance. *The 2nd International Conference On Technology, Education, and Social Science*, 1(1), 102–107.
- Andi Saputra. (n.d.). Jejak Hadi Poernomo, Lolos dari Tersangka dan Kalahkan Kemenkeu .
- Annisa, N., & Kurniasih, L. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(2), 123–136.
- Apriani, & Praptoyo. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 1–21.
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *AKUNTABEL*, 17(2), 2020–2289.  
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>.
- Basuki, A. T., & Si, M. (2019). Panduan Pratikum Eviews Buku Pratikum Eviews Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Desmawan, D., Syaifudin, R., Sari, T. N., Mamola, R., Haya, H., & Indriyani, D. X. (2021). Faktor Dominan Relativitas Kemiskinan: Pendekatan Analisis Data Panel (S. Setyadi., Ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Dewi, N. L., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 830–860.
- Dewi, N. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *MAKSIMUM*, 9(1), 40–51. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- Dewi Putriningsih, Eko Suyono, & Eliada Herwiyanti. (2018). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(2), 77–92.
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Sriwijaya*, 14(3), 1584–1613.
- Dwi Anggriantari, C., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak. *Business And Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 1(1), 137–154.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (5th ed., Vol. 19). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Hitijahubessy, W. I., Sulistiyowati, & Rusli, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(02), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.676>
- Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 289–303.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043>Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043><http://hu.press.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. A. E., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 67–77. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1600.67-77>.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif (Vol. 1). <https://www.researchgate.net/publication/310614032>
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2019). Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Leverage Terhadap Usaha Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1601. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p28>
- Mahanani, A., Hendra Titisari, K., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales, Growth Dan Csr Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional IENACO*, 1(1), 732–742. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)

- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mappadang, A. (2021). Corporate Governance and Corporate Tax Avoidance: an Interactive Effects (Evidence from Indonesia Capital Market). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(1), 81–92. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i1.5043>
- Matanari, E., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Padaperusahaan Manufaktur Sub-Sektormakanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2018-2020. *Intelektiva*, 3(10), 1–12.
- Meirene, M., & Karyani, E. (2017). Risk Governance And Performance: Research On Indonesian And Malaysian Banking. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 20(2), 283–308. <https://doi.org/10.33312/ijar.375>
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Murisha. (2021). *Statistik Induktif dan Metode Kuantitatif untuk Ekonomi dan Bisnis* (T. Lestari, Ed.; Vol. 1). CV. Jakad Media Publishing.
- Permata, Nurlaela, & Wahyuningsih. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 10. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.171>
- Prameisty, D., Yuliani, Y., & Ghasarma, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 19(1), 1412–4521. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs>

- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(02), 1–15.
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2017). Pengaruh Penrapan Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan .... *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 73–93.
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 61–76.
- Purnama, S. I., & Astika, I. B. P. (2022). Financial Stability, Personal Financial Need, Financial Target, External Pressure dan Financial Statement Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3522. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p15>
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 19(1), 1–11. [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)
- Roflin, E., & Zulfia, F. E. (2021). *Kupas Tuntas Analisis Korelasi (M. Nasrudin, Ed.; 1st ed.)*. PT. Nasya Expanding Management. .
- Sahrir, Sultan, & Syamsuddin, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 14–30.
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 376. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.913>

Sarra, H. D. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *Competitive*, 1(1), 64–86.

Silvia, V. (2020). *Statistika Deskriptif* (1st ed., Vol. 1). Andi.

Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 77–82.

Suharyadi, & Sinaga, D. (2014). *Statistik Dasar*. In Buku Ajar (Vol. 1, pp. 2–320).

Sukendar, H., Djaja, I., & Mettaya, V. (2022). The Effect Of Factors On Tax Avoidance In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Ultima Management*, 14(1), 2–14.

Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–168.

Sunarto, S., Widjaja, B., & Oktaviani, R. M. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: The Role of Profitability as a Mediating Variable. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 217–227. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0217>

Tanjung, M. R., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Leverage, Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Periode 2017 - 2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 567–582.

Walidayni, S. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 1–21.

Wiratmoko, S. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Financial Performance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi*, 1(1), 1–21.

Yuniarwati, I Cenik Ardana, Sofia Prima Dewi, & Caroline Lin. (2017). Factors That Influence Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Chinese Business Review*, 16(10), 511–518. <https://doi.org/10.17265/1537-1506/2017.10.005>